

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai peran guru BK dalam menangani santri merokok di Pondok Pesantren Al-Mubarak, maka penulis menyimpulkan bahwa:

1. Kondisi santri yang merokok di Pondok Pesantren Al-Mubarak bisa dibilang tidak sedikit. Santri yang merokok tidak lain adalah para santriwan, baik dari SMA, MA, SMK, bahkan dari SMP dan MTS sudah ada yang melanggar tata tertib larangan merokok tersebut.

Ada pula faktor yang mempengaruhi santri merokok. Santri tidak mungkin akan merokok jika tidak didukung dengan faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya. Dari faktor-faktor tersebut dapat memperkuat santri untuk melanggar aturan tata tertib pondok pesantren Al-Mubarak salah satunya merokok. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi santri merokok

diantaranya: faktor pribadi, faktor lingkungan, faktor teman sebaya dan faktor keluarga.

2. Adapun peran BK di Pondok Pesantren Al-Mubarak yakni bimbingan, konseling, *home visit*

a. Bimbingan

Bimbingan yang dilakukan BK Pondok Pesantren Al-Mubarak ada 3 yakni (1) bimbingan pribadi; (2) Bimbingan klasikal; (3) Bimbingan karir.

Bimbingan terbagi menjadi 2 yakni (1) Bimbingan individu (2) Bimbingan kelompok.

b. Konseling

Dalam konseling terdapat 2 bagian yakni konseling individu dan konseling kelompok.

c. *Home Visit*

Home Visit merupakan kegiatan pendukung bimbingan dan konseling dengan mengunjungi orangtua santri atau mengunjungi tempat tinggal santri guna mengetahui lebih detail mengenai kebiasaan santri yang merokok.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, pada bagian akhir skripsi penulis penulis ingin menyampaikan beberapa saran diantaranya:

1. Pada saat kegiatan belajar mengajar penting sekali memeberikan perhatian lebih kepada setiap santri. Seperti pemberian motivasi dan memberikan arahan-arahan yang meningkatkan belajar siswa agar siswa dapat aktif saat belajar serta tetap berada pada posisi sebagai santri/pelajar.
2. Memberi tahu kepada santri bahwa BK yang ada di Pondok Pesantren Al-Mubarak bukan hanya untuk santri yang bermasalah. Melainkan Bk juga diperuntukan bagi santri yang sukarela datang kepada BK atas dasar dirinya sendiri untuk mengembangkan potensi atau sedang memiliki masalah pribadi dan ingin sekedar curhat agar lebih tenang. Agar dapat merubah anggapan BK sebagai polisi sekolah.

3. Hal yang perlu ditanamkan oleh BK sendiri adalah tidak lepas dari sifat keterbukaan, kesukarelaan, keharmonisan dan kepercayaan untuk menghindari sikap segan dari setiap santri dan untuk kelancaran bersama dalam menjalankan tugas BK.